

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

### Pengaruh Kebijakan Deviden, Sales Growth, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021

Novi Pefbrina<sup>1</sup>, Nilmadesri Rosya<sup>2</sup>, Gustia Harini<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumatera Barat

[novipefbrina014@gmail.com](mailto:novipefbrina014@gmail.com)<sup>1</sup>, [nilmadesrirosya@yahoo.co.id](mailto:nilmadesrirosya@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,

[gustia.harini@yahoo.co.id](mailto:gustia.harini@yahoo.co.id)

#### ABSTRACT

*This research was conducted to analyze the effect of dividend policy, sales growth, current ratio, debt to equity ratio and company size on profitability. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period with a sample of 17 companies taken by purposive sampling method. This study uses panel data regression analysis and shows that dividend policy has a negative and significant effect on profitability and secondly sales growth has a negative and insignificant effect on profitability and the third current ratio has a negative and insignificant effect on profitability and the fourth debt to equity ratio has a negative and insignificant effect on profitability and the fifth company size has a negative and insignificant effect on profitability and the sixth dividend policy, sales growth, current ratio, debt to equity ratio and company size affect profitability.*

**Keyword :** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran perusahaan*

#### PENDAHULUAN

Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis (Harahap 2020). Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Namun, laporan keuangan setiap perusahaan ada yang terdaftar di bursa efek dan ada yang tidak.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat semakin menjamurnya perusahaan manufaktur di negara ini. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang melakukan pengelolaan bahan mentah untuk membuat suatu barang jadi dan siap dipasarkan melalui suatu proses tertentu seperti pabrikasi. Sektor industri manufaktur merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional (Hidayat and Zuliestiana, 2020:837).

Perusahaan pada umumnya, didirikan dengan tujuan untuk menciptakan kekayaan atau laba semaksimal mungkin dari hasil produksi. Menurut Kasmir (2019:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Martono and Harjito (2018:60) rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Menurut Balqis and Safitri (2022:100) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang di pimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Oleh karena itu, profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan salah satu hal yang penting bagi kelangsungan perusahaan pada masa yang akan datang. Perusahaan menggunakan laba yang diperolehnya tersebut untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:199) ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Profit Margin (profit margin on sales)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Laba per Lembar Saham*. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Semakin tinggi ROE, berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi BEI, bahwa sektor industri barang konsumsi memiliki berbagai sub sektor, salah satunya sub sektor makanan dan minuman yang merupakan sub sektor terbanyak dari sub setor yang lainnya pada sektor industri barang konsumsi. Hal ini dapat dilihat dari data tabel berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah Perusahaan dan Nilai Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021**

No.	Sektor Industri Barang Konsumsi	2019		2020		2021	
		Jumlah Perusahaan	Nilai Profitabilitas (%)	Jumlah Perusahaan	Nilai Profitabilitas (%)	Jumlah Perusahaan	Nilai Profitabilitas (%)
1.	Subsektor Makanan dan Minuman	30	12,76	32	4,76	72	0,06
2.	Subsektor Pabrik Tembakau	5	13,11	5	11,06	5	0,03
3.	Subsektor Farmasi	10	10,04	11	12,69	11	0,15
4.	Subsektor Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga	6	20,98	7	10,56	9	0,08
5.	Subsektor barang peralatan rumah tangga	3	-1,61	6	-0,4	11	0,03
6.	Subsektor lainnya	1	13,3	2	9,23	2	-0,09

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa profitabilitas pada perusahaan sektor barang industri konsumsi mengalami fluktuatif dari tahun 2019-2021. Sub sektor makanan dan minuman memiliki perusahaan tertinggi dengan 72 perusahaan dan perusahaan sub sektor lainnya merupakan yang terendah dengan 2 perusahaan. Namun, dapat dilihat bahwa perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang berkembang di setiap tahunnya tetapi dilihat dari profitabilitas sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan disetiap tahunnya. Menurut Kasmir (2019:201) standar industri keuangan untuk rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROE adalah 20%. Pada tabel di atas profitabilitas sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019, 2020 dan 2021 mengalami penurunan dari 12,76% turun menjadi 4,76% dan turun kembali menjadi 0,06%, sehingga dapat dikatakan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan berdasarkan uraian data-data yang disajikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Deviden, *Sales Growth*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),**

**url:** <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”.

### KAJIAN TEORI

#### Signaling Theory

Menurut Brigham and Houston (2019:33) Signal adalah langkah yang dilakukan oleh perusahaan yang memberi petunjuk kepada para pendukung keuangan tentang bagaimanaperusahaan melihat kemungkinan-kemungkinan perusahaan. Modigliani dan miller berasumsi bahwa setiap orang investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan atau disebut informasi simetris. Namun, pada kenyataannya manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan investor luar atau disebut informasi asimetris. Informasi yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan sangat penting, karena berkaitan dengan keberhasilan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan manajer karena menyajikan keterangan, catatan, kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan perusahaan, serta pengaruhnya terhadap perusahaan. Signalling Theory dalam penelitian ini juga digunakan untuk menjelaskan hubungan profitabilitas (ROE) mengenai tentang informasi laba perusahaan yang dihitung berdasarkan keuntungan bersih setelah pajak menggunakan modal sendiri. Investor akan terdorong jika angka ROE tinggi. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan.

#### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah proporsi guna mengevaluasi kapasitas instansi perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Menurut Fahmi (2020:68) menyatakan bahwa rasio ini menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan dengan mempertimbangkan sejauh mana laba yang dihasilkan terkait dengan investasi atau penjualan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin akurat gambaran kebiasaan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Menurut Martono and Harjito (2018:60) menyatakan bahwa ROE atau sering disebut Rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk menentukan proporsi keuntungan yang masuk ke pemilik modal sendiri.

#### Kebijakan Deviden

Menurut Martono and Harjito (2018:271) menyatakan bahwa kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba tahunan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan untuk menambah modal untuk mendanai investasi masa depan. Dividen merupakan dana yang dibagikan kepada pemegang saham atas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang sering disebut dengan diveden kas (cash dividend). Menurut Sutrisno dalam Fauzi and Suhadak (2015:2) menyatakan bahwa deviden kas merupakan distribusi deviden tunai yang dilakukan perusahaan terhadap pemegang saham. Kebijakan deviden tiap perusahaan memiliki tingkat pembagian yang berbeda-beda. Peningkatan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan sinyal kepada pasar dan investor terhadap kondisi atau kemampuan perusahaan.

Pengukuran kebijakan deviden menggunakan *Devident Payout Ratio* (DPR). Menurut Martono and Harjito (2018:270) menyatakan bahwa besarnya laba yang dibagi antara deviden tunai dan laba ditahan sebagai sumber pendanaandikenal dengan *dividend payout ratio*. Persentase keuntungan perusahaan yang dibagikan sebagai deviden tunai kepada pemegang saham biasa ditunjukkan oleh Rasio Pembayaran Dividen.

#### Sales Growth

Menurut Fahmi (2020:69) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan, yang mengukur kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar dan dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Rasio pertumbuhan ini ini biasanya dilihat dari sudut pandang yang berbeda,yaitu dari segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba perlembar saham, deviden perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Menurut Kasmir (2019:107) menyatakan bahwa rasio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bisnis meskipun ekonomi dan industrinya tumbuh. Menurut Harahap (2020:310) menyatakan bahwa persentase peningkatan penjualan tahun ini dibandingkan tahun lalu menunjukkan peningkatan penjualan.

### **Current Ratio**

*Current Ratio* menurut Martono and Harjito (2018:55) menyatakan bahwa merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Menurut Sunyoto (2013:87) menyatakan bahwa *current ratio* adalah rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan utang jangka pendek atau utang lancar (*current liabilities*). Perusahaan biasanya menggunakan *current ratio* untuk mengukur kapasitas manajemen untuk melunasi semua hutang jangka pendek perusahaan yang akan datang (Pongrangga et al. 2015:2).

### **Debt To Equity Ratio**

Menurut Martono and Harjito (2018:59) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* membandingkan total utang organisasi dengan modalnya sendiri (ekuitas). DER (*Debt to Equity Ratio*) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya rasio antara total hutang dan modal perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:157) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* digunakan untuk mengevaluasi *debt to equity ratio*. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio DER ini memberikan informasi mengenai jumlah dana yang disediakan oleh pemodal relatif terhadap jumlah yang disediakan oleh pemilik perusahaan, serta berapa modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan utang. DER yang menguraikan besarnya tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan (Utami 2016:4).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Selain itu, perusahaan yang ukurannya besar memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi karena aset usahanya dibantu oleh aset perusahaan yang besar sehingga mendorong perusahaan menggunakan modal intern karena perusahaan tersebut memiliki dana yang memadai yang dapat digunakan dalam pendanaan yang diperoleh dari keuntungan atau laba yang tinggi dan sebaliknya (Ningsih and Widayati 2018:4).

Menurut Hery (2017:3) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan skala atau ukuran, dengan menggunakan berbagai metode seperti total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan perbandingan atau penilaian terhadap besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Balqis and Safitri 2022:103)

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:37) menyatakan penelitian asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan metode asosiatif untuk melihat hubungan sebab akibat (*cause-and-effect relationship*) antara variabel independen (penyebab dari variabel dependen) dan variabel dependen (karena variabel independen). Analisis ini digunakan untuk membahas data kuantitatif. Menurut Hardani et al. (2020:238) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Teknik analisis data menggunakan program Eviews. Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Indonesia periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 perusahaan dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga yang memenuhi kriteria untuk dijadikan penelitian ini adalah berjumlah 17 perusahaan dengan tahun penelitian sebanyak 5 tahun (2017-2021) sehingga data yang digunakan berjumlah 85 data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.77538	31.58535	1.132657	0.2608
X1?	-0.042645	0.012260	-3.478337	0.0008
X2?	-0.003627	0.003788	-0.957367	0.3413
X3?	-0.185131	0.568521	-0.325636	0.7456
X4?	-2.150106	1.664908	-1.291426	0.2003
X5?	-0.587869	1.051510	-0.559072	0.5777

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan Eviews (2023)

Model persamaan regresi data panel dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 35.77538 - 0.042645X_1 - 0.003627X_2 - 0.185131X_3 - 2.150106X_4 - 0.587869X_5$$

Berdasarkan dari model persamaan regresi data panel tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 35.77538 menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas tanpa dipengaruhi oleh (X1, X2, X3, X4 dan X5). Apabila nilai variabel (X1, X2, X3, X4 dan X5) bernilai 0 maka variabel profitabilitas sebesar 35.77538.
- Nilai koefisien regresi variabel *dividen payout ratio* sebesar -0.042645 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah *dividen payout ratio* negatif atau berlawanan. Apabila *dividen payout ratio* meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.042645 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *sales growth* sebesar -0.003627 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah *sales growth* negatif atau berlawanan. Apabila *sales growth* meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.003627 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar -0.185131 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah *current ratio* negatif atau berlawanan. Apabila *current ratio* meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.185131 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar -2.150106 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah *debt to equity ratio* negatif atau berlawanan. Apabila *debt to equity ratio* meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar -2.150106 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar -0.587869 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah ukuran perusahaan negatif atau berlawanan. Apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar satu-satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.587869 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

R-squared	0.159859	Mean dependent var	3.120002
Adjusted R-squared	0.106685	S.D. dependent var	3.559751
S.E. of regression	3.364510	Sum squared resid	894.2743
F-statistic	3.006364	Durbin-Watson stat	1.288454
Prob(F-statistic)	0.015507		

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan Eviews (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil *ouput* uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang dihasilkan *Adjusted R-squared* sebesar 0.106685. Hal ini berarti 10,67% *profitabilitas* di BEI dipengaruhi oleh kebijakan *dividen*, *sales growth*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *ukuran perusahaan* sedangkan sisanya 89,33% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Output Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.77538	31.58535	1.132657	0.2608
X1?	-0.042645	0.012260	-3.478337	0.0008
X2?	-0.003627	0.003788	-0.957367	0.3413
X3?	-0.185131	0.568521	-0.325636	0.7456
X4?	-2.150106	1.664908	-1.291426	0.2003
X5?	-0.587869	1.051510	-0.559072	0.5777

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan Eviews (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui seberapa besar perubahan masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DPR diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-3.478337 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar  $0.0008 < 0,05$ . Nilai koefisien dari DPR bernilai negatif, dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai DPR sebesar  $0.0008 < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel SG diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.957367 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar 0.3413. Nilai koefisien dari SG bernilai negatif, dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai SG sebesar  $0.3413 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel CR diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.325636 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar 0.3413. Nilai dari koefisien CR bernilai negatif, dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai CR sebesar  $0.7457 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel DER diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-1.291426 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar 0.2011. Nilai koefisien dari DER bernilai negatif, dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai DER sebesar  $0.2011 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

5. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel UP diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.559072 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar 0.5773. Nilai koefisien dari UP bernilai negatif, dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai UP sebesar  $0.5773 > 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa UP tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

**Tabel 5. Hasil Output Uji F**

R-squared	0.159859	Mean dependent var	3.120002
Adjusted R-squared	0.106685	S.D. dependent var	3.559751
S.E. of regression	3.364510	Sum squared resid	894.2743
F-statistic	3.006364	Durbin-Watson stat	1.288454
Prob(F-statistic)	0.015507		

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Eviews (2023)

Berdasarkan tabel di atas dilihat hasil F-statistik yang diperoleh adalah sebesar 3,00 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,33. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh  $F_{\text{statistik}} 3,00 > F_{\text{tabel}} 2,33$  dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar  $0,01 < \alpha 0,05$ . Maka keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio*, *sales growth*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05, berdasarkan penelitian diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel kebijakan deviden diperoleh nilai koefisien regresi  $-0.042645$  dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-3.478337 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar  $0.0008 < 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugrah Henny (2017:18) yang menyatakan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang artinya, sehingga rasio deviden yang dimiliki perusahaan akan berakibat pada penurunan profitabilitas. Apabila perusahaan menentukan untuk membagikan deviden setiap tahunnya, maka saldo laba yang digunakan dalam modal kegiatan tahun selanjutnya akan berkurang sehingga hal tersebut kemungkinan akan mengurangi laba yang di peroleh pada tahun selanjutnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai deviden bertambah maka profitabilitas akan mengalami penurunan.

### Pengaruh Sales Growth terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05, berdasarkan penelitian diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *sales growth* diperoleh nilai koefisien regresi  $-0.003627$  dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.957367 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar  $0.3413 > 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra and Badjra (2015:2059) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya, menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan penjualan maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun, pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Namun, yang terjadi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2021 terjadi covid-19 sehingga pertumbuhan penjualan disertai dengan penambahan aktiva dan peningkatan biaya yang lebih besar seperti biaya gaji, upah dan imbalan karyawan, biaya bahan baku, biaya pemasaran dan iklan serta depresiasi nilai tukar rupiah akibat kenaikan bahan baku impor sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan tidak dapat tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021**

Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05, berdasarkan penelitian diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *current ratio* diperoleh nilai koefisien regresi -0.185131 dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.325636 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar  $0.7456 > 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen and Sari (2019:177) dan Pongrangga et al. (2015:5) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya, menunjukkan bahwa semakin meningkat *current ratio* maka profitabilitas akan menurun, dilihat dari hasil rata-rata *current ratio* pada periode 2017-2021 menunjukkan hasil sebesar 2,87 kali. Hasil rata-rata ini cukup baik karena mendekati rata-rata *current ratio* sebesar 3 kali. Perhitungan rata-rata *current ratio* ini menunjukkan kemampuan rata-rata *current ratio* perusahaan yang terlalu tinggi juga kurang bagus, sehingga perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya, dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021**

Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05, berdasarkan penelitian diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai koefisien regresi -2.150106 dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-1.291426 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.66412 dengan *probability* sebesar  $0.2003 > 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2020:65) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya, menunjukkan bahwa semakin besar *debt to equity ratio* maka profitabilitas akan menurun. Hal ini dapat dilihat dari Rasio utang yang semakin tinggi maka perusahaan tersebut akan berisiko, sehingga akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga maupun dividen kepada para investor dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Perusahaan yang tidak dapat membayar bunga maupun dividen setiap bulannya kepada para investor maka akan berakibat buruk dalam jangka pendek dan dalam jangka panjangnya akan terjadi kebangkrutan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021**

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)**

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05, berdasarkan penelitian diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi  $-0.587869$  dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.559072 < t_{\text{tabel}}$  sebesar  $1.66412$  dengan *probability* sebesar  $0.5777 > 0,05$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih and Widyawati (2018:10) dan Jufrizen and Sari (2019:177) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang artinya, menunjukkan bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan maka profitabilitas akan menurun. Hal ini diduga disebabkan apabila semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan banyak biaya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga hal ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Tetapi, jika kondisi perusahaan cenderung stabil maka, semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan semakin memiliki sumber daya dan aset untuk mendapatkan keuntungan. Kestabilan tersebut akan membuat perusahaan yang besar cenderung akan mampu untuk menghasilkan profit yang lebih besar daripada perusahaan-perusahaan yang lebih kecil.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen, Sales Growth, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021**

Berdasarkan tabel di atas dilihat hasil F-statistik yang diperoleh adalah sebesar 3,00 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,33. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh  $F_{\text{statistik}} 3,00 > F_{\text{tabel}} 2,33$  dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar  $0,01 < \alpha 0,05$ . Maka keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa *dividen payout ratio, sales growth, current ratio, debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu, hasil pengujian simultan diperoleh variabel Kebijakan Dividen, Sales Growth, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, hasil pengujian parsial diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan sales growth berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2017-2021. Adapun saran dari penelitian ini yang telah dilakukan yaitu, untuk peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pengalaman dan pengetahuan terkait Kebijakan Dividen, Sales Growth, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, untuk perusahaan diharapkan menjadi pedoman agar dapat membuat kebijakan yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas, untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain dalam melakukan penelitian serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

### **REFERENSI**

Anugrah Henny, Lintang. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang." *Jurnal Akuntansi*

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 hal.223 - 233

AKUNESA 5(3):1–25.

Balqis, Zahra, and Safitri. 2022. "Pengaruh Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 s/d 2020." 2(2):100–113.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14th ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.

Fauzi, Mohammad Nur, and Suhadak. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 24(1):1–10.

Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 10th ed. Jakarta: Rajawali Pers.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, Rahmat Fajar, and Dinda Amanda Zuliestiana. 2020. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *E-Proceeding of Management* 7(1):836–45.

Irfan. 2020. "Analisis Determinan Return On Equity ( ROE ) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 1(2):62–67. doi: 10.55357/sosek.v1i2.53.

Jufrizen, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18(1):156–91. doi: 10.29303/aksioma.v18i1.58.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th ed. DEPOK: Rajawali Pers.

Martono, and D. Agus Harjito. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: EKONISIA.

Ningsih, Yunita Indria, and Nurul Widyawati. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Makanan Dan Minuman Di Bei." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7(3):1–16.

Pongrangga, Rizki Adriani, Moch. Dzulkirom, and Muhammad Saifii. 2015. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 25(2):1–8.

Putra, A. A. Wela Yulia, and Ida Bagus Badjra. 2015. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Unud* 4(7):2052–67.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 27th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Bisnis*. 1st ed. Yogyakarta.

Utami, Hayu Yolanda. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Assets (Roa), Net Profit Margin (Npm) Dan Debt Equity Ratio (Der) Secara Simultan Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Economica* 4(1):1–10. doi: 10.22202/economica.2015.4.1.271.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>

Vol 4 No 3 hal.223 - 233